

OPTIMALISASI PENGEMASAN PRODUK DAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM IBU TUNGGAL

SURTIKANTI¹, SRI DEWI ANGGADINI², YULLY AMBARSIH EKAWARDHANI³

Universitas Komputer Indonesia^{1, 2, 3, 4, 5}

e-mail: surtikanti@email.unikom.ac.id¹, sri.dewi@email.unikom.ac.id²,
yully.ambarsih@email.unikom.ac.id³

ABSTRACT

The development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is experiencing rapid progress. To increase the growth of MSMEs in the Malaysian Single Parent Association (Pertubuhan Ibu Tunggal) Kuala Selangor, it is necessary to explore their potential and capabilities. This community service activity is designed to provide assistance and mentoring to women who are members of MSMEs. The goal is for them to understand and know how to package and manage finances properly, without mixing family funds with business income. Problems experienced include: 1). Limited capital problems; 2). Unattractive packaging problems; and 3). Problems with sales (profits) that are still mixed with family funds. Related to these problems, solutions are needed, in the form of socialization and mentoring so that owned capital can be allocated according to needs, explanations on how to package a product to make it attractive and explanations of financial management concepts and financial reporting for orderly administration. Evaluation of the implementation of the activity was carried out through pre-tests and post-tests followed by all training participants. After participating in the training, significant improvements were seen, with 92% of participants able to create more attractive packaging designs that meet their target market, and 88% of participants starting to implement structured daily transaction recording. Furthermore, interview results indicated that participants became more confident in presenting their products and managing their business finances. This community service activity had a tangible positive impact on the single mother MSMEs participating in the program. From a business perspective, more professional product packaging increased consumer appeal, leading to a potential 20% increase in sales in the next three months. From a managerial perspective, the implementation of simple financial recording made it easier for participants to control cash flow, calculate profit and loss, and prepare reports for capital applications. Socially, this activity encouraged single mothers' economic independence, increased self-confidence, and expanded marketing networks among participants. This impact is expected to be sustainable, supporting family economic strengthening, and serving as an example for similar MSMEs in the surrounding area.

Key words: Accounting, Community Service, Financial Management, Packaging, UMKM.

ABSTRAK

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mengalami kemajuan yang sangat cepat. Untuk meningkatkan pertumbuhan UMKM di Pertubuhan Ibu Tunggal (single parent) Kebangsaan Malaysia Kuala Selangor perlu menggali potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan bantuan dan pendampingan kepada para wanita yang tergabung dalam UMKM. Tujuannya adalah agar

mereka dapat memahami dan mengetahui cara melakukan pengemasan serta mengelola keuangan dengan baik dana keluarga tidak menggabungkan dengan pendapatan usaha. Permasalahan yang dialami antara lain : 1). Masalah modal yang terbatas ; 2). Masalah packaging (kemasan) yang kurang menarik ; dan 3). Masalah penjualan (keuntungan) yang masih bercampur dengan uang keluarga. Terkait permasalahan tersebut dibutuhkan solusi, berupa sosialisasi dan pendampingan agar modal yang dimiliki dapat dialokasikan sesuai kebutuhan, penjelasan tentang bagaimana cara mengemas suatu produk agar menarik dan penjelasan konsep pengelolaan keuangan serta pelaporan keuangan agar tertib administrasi. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test yang diikuti oleh seluruh peserta pelatihan. Setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan signifikan, di mana 92% peserta mampu membuat desain kemasan yang lebih menarik dan sesuai target pasar, serta 88% peserta mulai menerapkan pencatatan transaksi harian secara terstruktur. Selain itu, hasil wawancara menunjukkan peserta menjadi lebih percaya diri dalam mempresentasikan produk dan mengelola keuangan usaha. Kegiatan PKM ini memberikan dampak positif yang nyata bagi UMKM ibu tunggal peserta program. Dari sisi bisnis, pengemasan produk yang lebih profesional meningkatkan daya tarik di mata konsumen, yang berimplikasi pada potensi peningkatan penjualan hingga 20% dalam tiga bulan ke depan. Dari sisi manajerial, penerapan pencatatan keuangan sederhana memudahkan peserta dalam mengontrol arus kas, menghitung laba-rugi, dan mempersiapkan laporan untuk pengajuan permodalan. Secara sosial, kegiatan ini mendorong kemandirian ekonomi ibu tunggal, meningkatkan rasa percaya diri, dan memperluas jejaring pemasaran antar peserta. Dampak ini diharapkan dapat berkelanjutan, mendukung penguatan ekonomi keluarga, dan menjadi contoh bagi UMKM sejenis di wilayah sekitar.

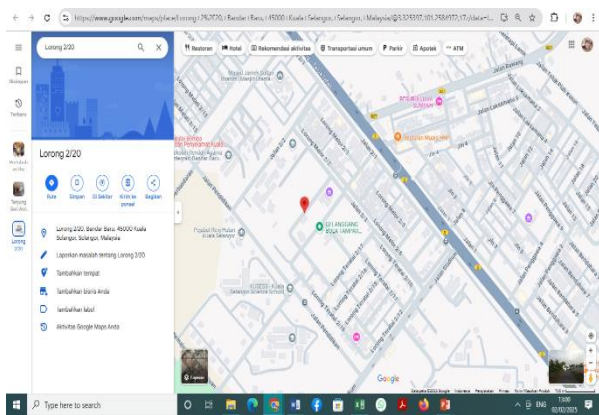
Dalam pelaksanaan proses ini menggunakan metode berupa pelatihan yang fokus pada pengelolaan modal yang dimiliki agar dapat dialokasikan secara optimal, menawarkan barang dengan kemasan yang menarik diharapkan dapat meningkatkan usaha serta manajemen keuangan UMKM, lengkap dengan contoh perencanaan untuk pengeluaran keuangan sebuah UMKM. Selain itu, ada pelatihan untuk memberdayakan pengusaha dengan memberikan panduan pengelolaan keuangan melalui pemahaman akuntansi dasar. Diharapkan luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, telah dihasilkan sebuah artikel ilmiah yang dikirim dan dipublikasikan di jurnal yang memiliki nomor ISSN terindeks sinta 4, artikel di media cetak/elektronik, Haki dan kemajuan penerapan Iptek di masyarakat melalui alokasi modal, pengemasan yang menarik dan perbaikan pengelolaan keuangan.

Kata kunci: Akuntansi, Kemasan, Keuangan, Pelatihan, UMKM.

PENDAHULUAN

Selangor, yang juga dikenal sebagai Selangor Darul Ehsan, adalah salah satu dari tiga belas wilayah yang membentuk Malaysia. Wilayah ini terletak di bagian tengah Semenanjung Malaysia di sisi barat, serta mengelilingi Kuala Lumpur dan Putrajaya. Selangor berbatasan dengan Perak di utara, Pahang di timur, Negeri Sembilan di selatan,

dan Selat Melaka di barat. Wilayah ini terbagi menjadi 9 distrik, yaitu: Gombak, Hulu Langat, Hulu Selangor, Klang, Kuala Langat, Kuala Selangor, Petaling, Sabak Bernam, dan Sepang. Setiap distrik juga dibagi lagi menjadi beberapa Mukim atau Sub distrik.



Gambar 1. Dewan Serbaguna Bintang Gemilang Bandar Baru, 45000 Kuala Selangor, Malaysia

Kegiatan ekonomi masyarakat UMKM di Pertubuhan Ibu Tunggal (single parent) Kebangsaan Malaysia Kuala Selangor, Biasanya, kegiatan ini masih dilakukan secara individu sehingga dampak positif bagi masyarakat belum terasa banyak. Namun, baru-baru ini ada peningkatan kesadaran untuk bekerja bersama demi meningkatkan fungsi bisnis dalam komunitas. Dalam tiga tahun terakhir, produk makanan dan minuman dari kelompok usaha di UMKM Ibu Tunggal semakin bervariasi dan berkembang. Beberapa produk tersebut meliputi minuman kesehatan jahe merah, berbagai minuman kesehatan lain, jusuke, kerajinan tangan, makanan, dan masih banyak jenis lainnya. Salah satu masalah utama yang dihadapi dari produk-produk ini adalah kemasan, karena banyak yang masih menggunakan plastik yang tidak ramah lingkungan.

Menghadapi kompetisi yang semakin sengit di pasar, produsen sebaiknya tidak hanya fokus pada tipe produk yang memberikan keuntungan dasar. Persaingan saat ini lebih banyak terjadi pada aspek tambahan produk, termasuk layanan dan keunggulan yang membedakannya dari produk pesaing. Pada awalnya, konsumen berbelanja dengan motivasi rasional yang berkaitan dengan manfaat produk (nilai utilitarian). Namun, ada juga nilai emosional yang mempengaruhi keputusan membeli konsumen. Setiap konsumen menunjukkan perilaku

pembelian yang bervariasi, salah satunya buying impuls adalah faktor yang mendorong calon pembeli untuk bertindak karena ketertarikan terhadap emosi atau semangat tertentu. Daya tarik ini berhubungan dengan cara barang ditampilkan, sehingga seseorang merasa ingin melakukan pembelian.

Salah satu cara untuk mengatasi persaingan di dunia perdagangan yang semakin ketat adalah dengan memperhatikan desain kemasan. Daya tarik produk sangat berkaitan dengan kemasannya. Kemasan berfungsi sebagai “penggugah” karena ia berhadapan langsung dengan pelanggan. Oleh sebab, kemasan harus dapat memberikan dampak pada konsumen sehingga mereka merasa terdorong untuk memberi respon yang baik, seperti membeli produk tersebut. Ini karena tujuan utama dari kemasan adalah untuk meningkatkan angka penjualan. Kemasan kini telah menjadi alat pemasaran, mengingat fungsinya yang dapat menambah nilai bagi konsumen dan berperan sebagai sarana komunikasi bagi perusahaan atau produsen. Ada banyak aspek yang berpengaruh pada cara dan alasan desain kemasan mampu menarik minat pembeli. Melihat dari aspek desain saja (dalam konteks elemen pemasaran lainnya seperti harga, lokasi, dan loyalitas merek), ada beberapa aspek penting yang sangat efektif dalam menarik perhatian konsumen dan menonjol di tengah keramaian visual di pasar ritel.

Salah satu dasar penting dalam akuntansi adalah prinsip entitas ekonomi. Prinsip ini mengharuskan pemisahan antara aset perusahaan dan aset pribadi. Dalam kerangka ini, individu yang menjalankan usaha dilihat sebagai sebuah unit yang independen dan harus terpisah dari kepentingan pribadi sang pemilik. Setiap transaksi yang dilakukan harus menjadi tanggung jawab perusahaan. Hal ini agar laporan keuangan yang disusun mencerminkan keadaan finansial yang sebenarnya.

Laporan keuangan umumnya disusun untuk menyampaikan informasi mengenai

keadaan keuangan, hasil kerja, dan aliran kas organisasi. Informasi ini sangat berguna bagi banyak pengguna laporan ketika mereka perlu mengambil keputusan ekonomi. Selain itu, laporan ini juga menunjukkan tanggung jawab manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka. Dalam laporan keuangan, terdapat neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan terkait laporan keuangan [1]. Selain laporan keuangan, penting diperhatikan pengemasan produk agar konsumen tertarik atas produk yang dihasilkan. Permasalahan potensial yang dihadapi Ibu Tunggal selaku pelaku UMKM di Selangor Malaysia sebagai mitra adalah : 1) Mitra usaha memiliki modal terbatas untuk mengembangkan usahanya sementara Ibu Tunggal adalah seorang wanita Indonesia yang bermukim di Malaysia sebagai tulang punggung keluarga. 2) Pengemasan produk yang dihasilkan UMKM masih dikategorikan sederhana sehingga dirasa kurang menarik para konsumen. 3) Laporan keuangan yang dibuat sebelumnya masih terbilang sederhana. Metode pencatatan yang digunakan hanya mencatat dana yang masuk dan keluar, sehingga laporan yang dihasilkan belum dapat dianggap relevan dan dapat diandalkan dan masih bercampur dengan keuangan keluarga.

Menemukan masalah mitra memerlukan cara untuk meningkatkan pemahaman dalam menerapkan pengelolaan finansial dan pengemasan produk pada Ibu Tunggal sebagai pelaku UMKM. Pengajaran akan dilakukan dengan cara memperkenalkan konsep manajemen keuangan dan laporan keuangan, serta pengemasan produk. Ini akan dilaksanakan melalui sesi diskusi dengan Ibu Tunggal mengenai cara pemanfaatan keuangan yang didapat dari hasil penjualan. Menyediakan petunjuk tentang cara mencatat semua kegiatan pendapatan atau pengeluaran finansial dan juga berinovasi dalam pembuatan desain pengemasan produk. Penting untuk memiliki sikap disiplin saat menjalani proses ini, karena dengan cara ini, kita dapat lebih

mudah memahami keadaan keuangan yang sebenarnya dan upaya meningkatkan penjualan usaha.

Akuntansi

Setiap orang sebetulnya sudah pernah mengaplikasikan akuntansi, meskipun tanpa kita sadari, seperti apa metode yang bisa digunakan untuk mengelola uang jajan agar bisa mencukupi selama periode tertentu atau bagaimana uang belanja dapat dibagi sesuai dengan kebutuhan berbelanja yang diinginkan atau saat uang tersebut tidak mencukupi untuk dibagi, apa langkah yang perlu diambil, pasti ada pilihan yang harus diambil keputusan. Apakah akuntansi memiliki peranan yang penting untuk sebuah perusahaan. Jika perusahaan tidak menerapkan akuntansi, pemiliknya tidak akan dapat mengetahui dengan jelas hasil dari usahanya. Selain itu, akuntansi kerap disebut sebagai “bahasanya dunia usaha” karena data ekonomi yang dihasilkan biasanya dalam bentuk angka, sementara hasil dari suatu usaha juga berupa angka seperti apakah di dalam suatu periode tertentu, usaha yang kita kelola menghasilkan laba atau rugi. Di dalam akuntansi, muncul berbagai bidang khusus yang berkembang. Pertumbuhan ini diakibatkan oleh bertambahnya jumlah dan ukuran perusahaan serta adanya peraturan dari pemerintah [2]. Tujuan utama akuntansi adalah untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan keadaan keuangan, kinerja, dan aliran kas dari suatu entitas. Informasi ini sangat berguna bagi berbagai pengguna laporan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, akuntansi juga menunjukkan tanggung jawab manajemen terhadap penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka [3]. Untuk mencapai tujuan itu, laporan keuangan dan informasi akuntansi harus memberikan data tentang entitas.

Jenis Laporan Keuangan

Diharapkan data akuntansi bisa membantu pembaca laporan untuk memprediksi hasil keuangan di periode yang akan datang atau untuk membuat keputusan yang berkaitan. Informasi ini akan ditampilkan dalam laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen organisasi. Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari:

1. Neraca atau *Balance Sheet* adalah jenis laporan keuangan yang memaparkan kondisi keuangan, yang meliputi aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu waktu.
2. Laporan Laba Rugi atau *Income Statement* adalah laporan keuangan yang mempresentasikan kinerja finansial, terdiri dari pendapatan dan biaya, serta laba atau kerugian dalam suatu periode.
3. Laporan Perubahan Ekuitas, yang sering disebut sebagai *Statement of Equity Changes*, adalah dokumen yang menggambarkan perubahan ekuitas yang mencakup modal awal, penambahan modal, pengambilan, akan bertambah atau berkurang berdasarkan keuntungan atau kerugian dari kegiatan usaha dalam suatu periode.
4. Laporan Arus Kas atau yang dikenal dengan *Statement of Cashflow*, memperlihatkan aliran uang, termasuk saldo awal serta perubahan yang diakibatkan oleh aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode tertentu.
5. Catatan untuk Laporan Keuangan, yang juga disebut *Notes to Financial Statement*, adalah kumpulan data yang menjelaskan angka-angka yang ada dalam neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas. Biasanya, catatan ini menyertakan asumsi, perkiraan, metode, dan kebijakan lain yang penting.

Pengelolaan keuangan merupakan sebuah metode untuk mengatur uang, baik yang diterima maupun yang dikeluarkan [4].

Menurut pemilik Biro Perencana Keuangan, sebagian besar orang cenderung konsumtif. Dia berpendapat bahwa agar bisa mengatur keuangan dengan baik, perlu ada keseimbangan antara pola hidup konsumtif dan pola hidup yang produktif. Hal ini bertujuan supaya kita bisa menghindari utang dan pengeluaran yang berlebihan (Anggadini dkk, 2020).

Berdasarkan penjelasan tersebut, pengertian tata kelola keuangan dan tujuannya adalah untuk melindungi pendapatan dari pengeluaran yang tidak terkontrol. Oleh karena itu, dana yang tersedia bisa digunakan dengan benar sehingga pengeluaran yang tidak terkendali tidak terjadi. Pengelolaan keuangan ini sangat krusial, terutama dalam keluarga karena sering kali keadaan keuangan bisa menjadi salah satu penyebab masalah. Selain itu, kebiasaan berbelanja yang berlebihan menjadi tambahannya. Ini sering kali menjadi alasan utama mengapa pengelolaan keuangan menjadi tidak teratur: seberapa tinggi pun pendapatan yang diperoleh, tetap tidak akan mencukupi jika kebiasaan boros tidak bisa dikendalikan. Di sisi lain, walaupun pendapatan dianggap terbatas, jika dikelola dengan bijaksana dan tepat, pasti akan mencukupi, bahkan mungkin ada sisa, tidak peduli berapa jumlahnya.

Pengemasan Produk

Kemasan dapat dijelaskan secara sederhana sebagai metode untuk mengantarkan barang kepada pembeli dalam kondisi terbaik dan memuaskan. Di zaman globalisasi saat ini, packaging memiliki peranan yang sangat penting karena selalu berkaitan dengan produk yang dikemas dan juga menjadi daya tarik serta citra dari produk. Sebuah produk terdiri dari isi dan kemasan yang menyatu (Yeo et al, 2020). Banyak orang berpendapat bahwa kemasan hanya dianggap sebagai limbah dan meningkatkan biaya penjualan. Namun, sebenarnya tidak seperti itu, kemasan yang berkualitas dapat meningkatkan reputasi produk, menambah

nilai jual, dan melindungi barang dengan efektif. Kemasan perlu memenuhi ekspektasi konsumen [5]. Kemasan dapat melindungi barang dari berbagai faktor, seperti cuaca, cahaya, fluktuasi temperatur, penurunan, tekanan, kotoran, serangga, bakteri, dan lain-lain.

Kemasan yang mudah dibuka, ditutup, dan dibawa dirancang untuk kenyamanan (ergonomi). Bentuk dan ukuran yang menarik sesuai dengan keinginan menciptakan daya tarik visual bagi konsumen. Karakteristik produk, cara penjualan, mekanisme, penampilan, distribusi, dan target pasar menentukan aspek fisik kemasan. Label harus informatif dan jelas, sementara desain kemasan perlu unik dan khas agar dapat membedakan produk dari yang lain [6]. Peran kemasan dalam suatu produk mencakup beberapa aspek penting. Pertama, kemasan berfungsi sebagai wadah yang memungkinkan produk atau barang berpindah dari satu lokasi ke lokasi lain, baik dari produsen hingga konsumen [7]. Kedua, kemasan melindungi produk dari faktor-faktor seperti cuaca, benturan, dan tekanan lainnya. Ketiga, kemasan memberikan informasi, membentuk citra merek, dan berfungsi sebagai alat promosi, dengan penekanan pada kejelasan, kemudahan dalam memahami, serta daya ingat bagi konsumen [8]. Oleh karena itu, kemasan yang informatif sangatlah krusial. Pemberian label dan merek pada produk seperti makanan menjadi penting sebagai cara untuk membedakan dari produk pesaing. Agar menarik, desain kemasan bisa didiskusikan dengan desainer khusus. Desain tersebut harus berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara produsen dan calon pembeli, sehingga penting untuk mencantumkan 1) Nama produk 2) Komposisi 3) Jumlah atau netto. Kemasan yang menarik dan sesuai dengan ketentuan dapat berfungsi untuk menarik perhatian, sehingga dapat mendorong penjualan dan menjangkau pasar yang lebih luas.

Memahami pengetahuan dasar tentang kemasan standar diharapkan dapat membantu

Ibu Tunggal sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam merancang dan membuat kemasan yang tepat [9]. Hal ini akan membuat produk mereka terlihat lebih menarik. Selain itu, produk UMKM juga bisa menjadi lebih bersih dan sehat. UMKM juga bisa mengunjungi desainer kemasan, selanjutnya konsultasi dapat dilakukan jika diperlukan. Dengan kemasan standar untuk pemasaran, diharapkan produk UMKM akan lebih terkenal dan profitnya akan meningkat [10]. Ada beberapa strategi untuk membuat kemasan produk yang menarik bagi konsumen memiliki beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu 1) Harus memiliki ciri khas dan imajinatif, sehingga tampil menonjol dibandingkan dengan kemasan produk sejenis. 2) Desain kemasan seharusnya mencerminkan isi produk; misalnya, untuk produk keripik pisang, kemasan perlu menyertakan gambar pisang atau ilustrasi buah yang menunjukkan kreativitas dalam desainnya. 3) Penting untuk menawarkan kemasan dalam beragam ukuran dan bentuk agar konsumen dapat memilih produk yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. 4) Rancang kemasan yang dapat didaur ulang untuk menekan biaya, mendukung kelestarian lingkungan, dan membantu menjaga ekosistem [11].

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelayanan masyarakat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan mengenai cara mengelola keuangan dan pengemasan produk kepada mitra pengabdian pada hari Sabtu, 21 Juni 2025. Pelaksanaan kegiatan untuk melayani masyarakat ini melibatkan tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Pertama, pelatihan mengenai manajemen keuangan untuk UMKM yang disertai dengan contoh tentang bagaimana merencanakan biaya untuk sebuah usaha dalam konteks ini adalah UMKM di Kuala Selangor sebanyak 20 peserta, bagaimana cara pencatatan keuangan untuk UMKM serta pelaksanaan manajemen keuangan

pada UMKM. Narasumber dalam acara ini adalah Ibu Dr. Surtikanti, SE., M. Si., Ak., CA dan Ibu Dr. Sri Dewi Anggadini, SE., M. Si., Ak., CA yang memiliki kemampuan dalam akuntansi, keuangan, dan manajemen keuangan. Para peserta kemudian diberi kesempatan untuk mengulas isu-isu yang terkait dengan manajemen keuangan UMKM. Dalam pelaksanaan acara, panitia dibantu oleh dua mahasiswa dari Program Studi Akuntansi.

2. Tahap Kedua, melalui pengenalan akuntansi dasar, kami memberikan tutorial tentang pengelolaan keuangan.
3. Tahap Ketiga, pelatihan dan bimbingan yang disediakan meliputi penggunaan kemasan yang ramah lingkungan serta desain label yang memberikan informasi oleh Dr. Yully Ambarsih Ekawardhani, M.Sn, S.Sn.



Gambar 2. Kegiatan PkM



Gambar 3. Kegiatan PKM



Gambar 4. Kegiatan Pre test



Gambar 5. Narasumber dan Peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Kerja PkM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan di UMKM Pertubuhan Ibu Tunggal Kebangsaan Malaysia Kuala Selangor. Dalam rangka mencapai tujuan, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara yang teratur mengikuti langkah-langkah di bawah ini:

1. Pemberikan Pre-test mengenai pemahaman tentang seberapa pentingnya melakukan pengelolaan finansial dan pengetahuan kemasan produk pada Ibu Tunggal yang baik agar dapat memberikan kebermanfaatan.
2. Penjelasan topik yang akan dibicarakan serta sasaran yang ingin dicapai.

3. Menyediakan waktu bagi peserta untuk bertanya kepada narasumber.
4. Mengajak peserta untuk berbagi pengalaman mereka dalam mengatur keuangan dan kemasan produk.
5. Menuliskan pengalaman para peserta di papan tulis dan mendiskusikannya bersama-sama.
6. Menuliskan masukan dari peserta di papan tulis dan membahasnya lagi hingga solusi tersebut dianggap sebagai yang terbaik.

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan PkM

Mitra PKM adalah UMKM di Pertubuhan Ibu Tunggal Kebangsaan Malaysia Kuala Selangor yang ikut serta dalam hal :

1. Menyediakan lokasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang berlokasi di Kantor Pertubuhan Ibu Tunggal.
2. Bertindak sebagai anggota dalam sosialisasi dan secara aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab atau diskusi
3. Semua mitra ikut serta dalam program PKM, mulai dari menemukan masalah, merancang program, mengatur jadwal kegiatan, melaksanakan program, dan mengukur hasil kegiatan.

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program Setelah Kegiatan P2M Selesai

Tujuan dari evaluasi program adalah untuk mengidentifikasi hasil dan perkembangan dari pelaksanaan program yang telah disusun. Penilaian ini dilaksanakan dengan membandingkan keadaan mitra sebelum program dimulai dan keadaan mitra setelah program selesai dilaksanakan.

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijalankan di UMKM Pertubuhan Ibu Tunggal Kebangsaan Malaysia Kuala Selangor berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi para pelaku UMKM, khususnya

Ibu Tunggal, dalam hal pengelolaan keuangan dan pengemasan produk. Permasalahan mitra yang mencakup keterbatasan modal, desain kemasan yang kurang menarik, dan pencatatan keuangan yang masih sederhana telah ditanggapi dengan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui pelatihan dan pendampingan yang terstruktur. Melalui pelatihan akuntansi dasar dan manajemen keuangan, peserta mampu memahami pentingnya pemisahan di antara keuangan bisnis dan keuangan individu, serta cara membuat laporan keuangan dasar mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Di sisi lain, pelatihan tentang kemasan produk memberikan wawasan kepada peserta mengenai pentingnya kemasan sebagai alat pemasaran, citra produk, dan media informasi yang ramah lingkungan dan menarik. Partisipasi aktif dari mitra selama kegiatan serta metode evaluasi berupa pre-test dan diskusi interaktif membuktikan bahwa kegiatan ini tidak hanya menambah wawasan, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan keterampilan praktis mitra dalam menjalankan usahanya secara lebih profesional dan berkelanjutan. Oleh karena itu, aktivitas ini tidak hanya menawarkan solusi sementara, tetapi juga menghasilkan fondasi bagi keberlanjutan usaha UMKM di kalangan Ibu Tunggal. Diharapkan, hasil dari program ini mampu menjadi percontohan dan direplikasi di komunitas UMKM lainnya di wilayah Malaysia maupun Indonesia dalam rangka meningkatkan daya saing usaha mikro secara inklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sangat berterima kasih kepada Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) untuk dukungan serta kepercayaan yang telah diberikan dalam pendanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internasional ini. Semoga kegiatan ini menjadi kontribusi nyata UNIKOM dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan

pemberdayaan masyarakat lintas negara, serta menjadi langkah awal bagi kolaborasi dan pengabdian-pengabdian yang serupa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggadini, S. D., Surtikanti, S., & Hassan, F. M. "Economic Growth: The Impact of Zakat Funds and Tax on Business Capital", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 141-156, 2020.
- [2] Anggadini, S. D., Saepudin, A., Armeida, N., Umar, A., & Damayanti, S, "Financial Performance of Companies in a Stock Exchange Market", *Australasian Accounting Business and Finance Journal*, 19(2), 2024.
- [3] Ekawardhani, Y. A., Rizky, A. D. D., Bekt, P. N., & Kasmana, K, "The Implementation of Anthropomorphism in Indonesian Folktale Character Design", In 8th International Conference on Business, Economics, Social Sciences, and Humanities-Humanities and Social Sciences Track (ICOBEST-HSS 2025) (pp. 220-234), Atlantis Press, 2025
- [4] Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini. "Akuntansi Dasar", Bandung: Rekayasa Sains, 2024.
- [5] Gao, J., & Astillero, M. R, "Product Packaging Design as The Basis of Product Purchase Decision", *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 5(2), 516-530, 2022.
- [6] Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)", Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016.
- [7] Marrone, M., Linnenluecke, M. K., Richardson, G., & Smith, T, "Trends in environmental accounting research within and outside of the accounting discipline", *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 33(8), 2167-2193. 2020.
- [8] Surtikanti, S., Anggadini, S. D., & Yusuf, S. N. S, "Examining the effect of user participation and user capabilities on the accounting information system performance", *International Business and Accounting Research Journal*, 5(1), 1-8. 2021.
- [9] Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E, "Accounting". Cengage Learning, 2018.
- [10] Weygandt, J. J., Kieso, D. E., Kimmel, P. D., Trenholm, B., Warren, V., & Novak, L. "Accounting Principles, Volume 2". John Wiley & Sons, 2019.
- [11] Yeo, S. F., Tan, C. L., Lim, K. B., & Khoo, Y. O. H. "Product Packaging: Impact On Customers' Purchase Intention", *International Journal of Business and Society*, 21(2), 857-864, 2020.